BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan. Metode juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran. Melalui metode yang tepat, seorang peneliti tidak hanya mampu melihat fakta sebagai kenyataan tetapi juga mampu memperkirakan kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi melalui fakta itu.[115] Dalam metode penelitian ini akan membahas tentang : (1) rancangan penelitian, (2) kehadiran peneliti, (3) lokasi penelitian, (4) objek penelitian, (5) sumber data,(6) teknik pengumpulan data,(7) analisis data (8) pengecekan keabsahan temuan,(9) tahap-tahap penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif sebagai acuan proses dalam pelaksanaan penelitian dilapangan, karena jenis pendekatan deskripstif kualitatif akan dihasilkan informasi berupa kata-kata sebagaimana karakteristik penelitian kualitatif itu sendiri. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Dalam penelitian ini akan dicari bagaimana Peran Guru dalam Pelaksanaan

[115] Syamsudin AR Vismia S. Damayanti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2011), hal. 4

Pembelajaran Tematik selama Pandemi Covid-19 di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung .

Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus yakni suatu rancangan kegiatan ilimiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang peristiwa tersebut baik terhadap tingkat perorangan, kelompok, maupun lembaga untuk memperoleh pengetahuan mendalam terkait peristiwa tersebut. Dengan demikian pelaksanaan penelitian menggunakan metode studi kasus adalah menggali informasi sebanyak-banyaknya dan sedalam-dalamnya, kemudian mendiskripsikannya dalam bentuk naratif sehingga memberikan gambaran secara utuh tentang fenomena yang terjadi.[116]

Penelitian mencari data dengan berbagai metode yakni observasi, wawancara dan dokumentasi dari penelitian lapangan yakni MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol. Dari sinilah peneliti benar-benar menggali sejumlah data secara langsung serta melakukan pengamatan via daring (online). Peneliti melakukan penelitian secara online dikarenakan di Negara Indonesia sedang mengalami penyebaran virus covid- 19. Penelitian secara sebagai penelitian yang efektif guna untuk menggali data mengenai peran guru dalam pembelajaran tematik selama pandemic covid-19.

Penelitian ini terjadi berdasarkan hasil pengamatan sesuai fenomena-fenomena yang terjadi baik dalam tindakan, perubahan pembelajaran, perilaku guru dan anggapan peserta didik. Objek penelitian ini yakni guru

[116] Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Prenada Media Group), hal. 47-48

yang berperan menjalankan perannya meski dalam pembelajaran daring berbasis online. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan di *Group WhatssApp* dan wawancara kepada wali kelas V yang menjalankan pembelajaran tematik secara online di tengah pandemi covid-19 ini.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan suatu keharusan. Karena penelitian jenis ini lebih mengutamakan temuan observasi terhadap berbagai fenomena yang ada maupun wawancara yang dilakukan peneliti sendiri sebagi intrumen *(key* instrumen) pada latar alami penelitian secara langsung.[117]

Peneliti adalah perencana, pengumpul dan penganalisis data, sekaligus menjadi pelopor dari hasil penelitiannya sendiri. Oleh karena itu peneliti harus mampu beradaptasi dengan situasi dilapangan. Hubungan baik antara peneliti dan subjek penelitian sebelum merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data. Hubungan yang baik dapat menjamin kepercayaan dan saling pengertian. Angka kepercayaan yang tinggi akan membantu kelancaran proses penelitian, sehingga data yang diinginkan dapat diperoleh denganmudah dan lengkap. Serta peneliti harus menghindari kesan-kesan yang merugikan informan. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan penuh terhadap objek penelitan mengenai Peran Guru dalam pembelajaran tematik selama pandemi covid-19.

[117] Abdul Halim, *Mengelola Bantuan Operasional Sekolah dengan Baik,*(Jakarta: Jakad Media Publishing,2018), hal. 13

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di sebuah Lembaga Madrasah Ibtidaiyah (MI) Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol yang terletak di desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Madrasah Ibidaiyah ini salah satu lembaga formal yang bercirikan islam yang bernaung dalam Departemen Agama yang telah ikut tercapainya tujuan pendidika Nasional. Status sekolah ini adalah B dengan nomor induk 60714549 dan kode pos 66291. MI Riyadlotul Uqul Doroampel merupakan salah satu sekolah tingkat Dasar yang memiliki suasana belajar yang sejuk, asri dan tenang serta memiliki lapangan yang cukup luas. Sekolah ini memiliki peserta didik yang mayoritas penduduk lokal dengan bermata pencaharian sebagai petani.

Ketertarikan peneliti memilih sekolah tersebut didasari atas beberapa pertimbangan atas dasar kekhasan, kemenarikan, keunikan dan sesuai dengan topic dalampenelitian ini yakni:

1. Lembaga sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah swasta yang system pembelajannya mulai dari awal covid-19 sampai sekarang masih bersifat daring (pembelajaran jarak jauh).
2. Sudah menerapkan pembelajaran tematik dari kelas 1 sampai kelas 6
3. Tenaga pendidik di sekolah tersebut saling terbuka dan bekerjasama dalam memperbaiki perannya pada pembelajaran tematik

D. Objek Penelitian

Obyek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi didalamnya. Pada objek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara detail aktivitas atau kegiatan *(activity)* orang (*actors*) yang terlibat pada suatu lingkungan *(place)* tersebut.[118] Obyek dari penelitian ini adalah peranan guru dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran tematik selama pandemi covid-19.

E. Sumber Data

Sumber data ada dua yakni sumber data primer dan sumber data sekunder

1) Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[119] Data ini bersumber dari ucapan dan tindakan yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara mendalam, observasi atau pengamatan langsung pada objek selama kegiatan peneliti dilapangan secara online ataupun offline dan dokumentasi

Data primer yang akan digunakan oleh peneliti yaitu berupa data verbal dari hasil wawancara dengan para informan yang kemudian peneliti catat dalam bentuk catatan, rekaman dengan menggunakan handphone, serta pengambilan foto, sedangkan data dari pengamatan langsung akan peneliti catat dalam bentuk catatan lapangan.

---

[118] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 215

[119] *Ibid*., hal. 225

Data data primer tersebut diperoleh dari :

1. Kepala MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol

Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara mendalam dengan Bapak Moh Harun Arrosyid, M.A selaku Bapak Kepala Madrasah dengan tujuan memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai visi dan misi madrasah serta kegiatan belajar mengajar selama pandemi covid-19.

2. Guru Kelas V MI Riyadlotul Uqul Dororampel Sumbergempol

Peneliti juga akan melakukan wawancara dengan wali kelas V di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol sebagai informan utama, dengan tujuan peneliti mendapatkan informasi mengenai peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik selama pandemi covid-19..

3. Siswa MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik yang dilaksanakan selama pandemi.

2) Data Sekunder (tambahan)

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data ke pengumpul data.[120] Dilihat dari sumber data, bahan

[120] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuanitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 225

tambahan yang berasal dari sumber tertulis dicari di buku, jurnal ilmiah, jurnal pendidikan, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dalam penelitian ini data sekunder yang dibutuhkan berupa data kehadiran siswa, serta data hasil belajar tematik peserta didik selama pandemi covid-19.

F) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

a) Observasi

Obervasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, Sugiyono mengklarifikasikan menjadi tiga, yakni observasi berpartisipasi, observasi terang-terangan, observasi tersamar, dan observasi tak berstruktur.

Metode observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati aktifitas belajar mengajar selama pandemi, bagaimana perilaku peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tematik secara online (jarak jauh), serta melihat peran guru dalam penyampaian pembelajaran tematik dengan mengamati *group Whatsapp* kelas.

b) Wawancara Mendalam

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan

dengan cara bertanya langsung kepada responden atau informan.[121] pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam topic tertentu. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah wawancara mendalam, karena sebelum kelapangan peneliti sudah membuat pedoman wawancara berupa susunan daftar pertanyaan yang ditujukan kepada informan.

Sugiyono mengungkapkan bahwa,wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil. Wawancara dilakukan bersama narasumber.[122]

Pada metode wawancara seorang peneliti lebih mengarah kepada informan. Seorang peneliti berperan aktif untuk menanyakan serta menuntun informan untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada dalam penelitiannya sehingga memperoleh jawaban penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam. Sebelum melakukan penelitian seorang peneliti harus membuat daftar pedoman wawancara. Pihak yang diwawancarai diantaranya adalah Kepala Madrasah, Wali Kelas V, serta siswa kelas V untuk memperoleh informasi yang dipergunakan dalam melengkapi data terkait Peran Guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik selama pandemi covid-19.

---

[121] Pinton Setya Mustafa, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan PTK dalam Pendidikan Olahraga., (Mataram: UM,* 2020), hal. 58

[122] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif…*, hal. 137

c). Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis ataupun film (berbeda dari catatan), berupa data yang ditulis, dilihat, disimpan dalam penelitian.[123]

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya jika didukung dokumen. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dalam pelaksanaannya di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol dokumen yang akan dicari peneliti diantaranya, data sejarah berdirinya MI, Profil MI, Visi dan misi MI, sarana dan prasarana sekolah serta dokumen lainnya. Dokumentasi inilah yang dijadikan sebagai bukti bahwa telah melakukan suatu penelitian yang sesuai dengan konteks.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, observasi, serta dokumentasi. Dengan cara memilih mana yang lebih penting yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan. Analisis data kualitatif memiliki sifat induktif maknanya yaitu analisis yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Proses analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. [124]

---

[123] Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak ,2018), hal. 146

[124] Sugiyono, *Metode Penelitian KuantitatiKf, ualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 244-245

Penelitian ini menggunakan dasar analisis deskriptif artinya analisis data bukan dengan angka-angka melainkan dalam bentuk kata-kata, kalimat atau paragraph yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a). Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses sistematis mengolah data yang diperoleh dilapangan dan menyimpannya untuk memperoleh gambaran yang dapat dipahami. Dalam penenlitian ini, peneliti mengumpulkan data lapangan berupa wawacara, observasi dan dokumentasi. Kemudian urutkan berdasarkan topik. Tujuan klasifikasi adalah agar data memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data selanjutnya bagi peneliti.

b). Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi terstruktur yang dapat dikumpulkan dan digunakan. Data tersebut dapat dilihat dalam bentuk deskripsi singkat atau grafik. Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk merangkum data dari bidang yang diurutkan secara sistematis.

c). Menarik Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif harus didukung dengan bukti yang valid sehingga kesimpulan yang didapat

merupakan temuan baru yang kredibel serta dapat mendukung dan menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan..[125]

H. Pengecekan Keabsahan Data.

Data yang diperoleh dilapangan adalah fakta yang masih mentah yang masih perlu diolah atau dianalisis lebih lanjut agar menjadi data yang dapat dipertanggungjawabkan.Hal penting yang merupakan bagian dari proses peneltian kualitatif adalah keabsahan data yang erat kaitannya dengan validitas dan realibilitas. Pengecekan keabsahan data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan fakta.[126]. Untuk memenuhi kriteria kredibilitas yakni sebagai berikut :

1. Derajat kepercayaan(*Credibility)*

   Kredibiltas atau derajat kepercayaan adalah untuk menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan benar-benar menggambarkan keadaan objek yang sesungguhnya.

2. Keteralihan (*Transferability*)

   Keteralihan berarti hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan pada situasi lain yang memiliki karakteristik dan konteks yang relatif sama. Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesan antar konteks lokasi penelitian dengan lokasi lain yang akan diterapkan. Untuk melakukan pengalihan hasil penelitian. Peneliti harus mencari dan

[125] Sugiyono, *Metodologi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 89

[126] Siti Rukhayati, *Strategi Guru PAI dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK AL Falah Salatiga*, (Salatiga: LP2M Press IAIN Salatiga,2019), hal. 52

mengumpulkan data empiris tentang kesamaan konteks.

3. Kebergantungan (*Dependality)*

Dependalitas dilakukan dengan mengadakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian mulai dari menenutkan masalah, menentukan sumber data, pengambilan atau pembangkitan data, melakukan analisis data, memeriksa keabsahan data dan membuat kesimpulan.

4. Kepastian *(Confortability)*

Confortability memiliki arti uji objektivitas, berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan dilapangan, maka penelitian tersebut telah memenuhi *standard confortability*[127]

Dalam sebuah penelitian untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya maka dilakukan uji keabsahan data. Dalam penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan ialah :

1.Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah.

a) Triangulasi waktu

Peneliti menerapkan triangulasi waktu yang dilakukan

[127] Helaludin, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori& Praktik*, (Jakarta:Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2019), hal. 134-140

dengan menguji kredibiltas data dengan cara menguji dan mengecek data. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan waktu tertentu melalui wawancara, observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Triangulasi waktu digunakan dalam mengumpulkan data dengan teknik wawancara dipilih berdasarkan waktu saat narasumber berada pada waktu yang longgar misalnya pagi hari ketika pikiran masih fresh sehingga akan memberikan data yang valid. Pengecekan keabsahan data ini dilakukan dengan wawancara dan observasi dalam waktu yang benar-benar narasumber memiliki waktu longgaruntuk memberikan data.

b) Triangulasi Teknik

Teknik ini digunakan unuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan teknik observasi untuk menggali informasi tapi untuk lebih meyakinkan data tersebut valid atau tidak, peneliti menggunakan teknik wawancara, teknik observasi dan juga teknik dokumentasi.

2. Perpanjangan penelitian

Peneliti harus cermat dalam memahami kapan suatu penelitian harus dicukupkan. Oleh sebab itu peneliti harusnya yakin tentang data yang sedang dikumpulkan dalam penelitian, jika dirasa belum yakin,

maka sebaiknya peneliti memperpanjang waktu dan terus melanjutkan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan. Serta menganalisa data yang terkumpul.[128]

Perpanjangan penelitian ini tujuannya agar mempertajam focus penelitian. Data yang lengkap dilakukan dengan keikutsertaan peneliti dalam mengumpulkan data sampai pada data kejenuhan peneliti tercapai. Dan ikut sera mengamati dalam mengamati proses peran guru dalam pembelajaran tematik yang dilaksanakan selama pandemi. Peneliti menggunakan waktu yang panjang untuk menguji kebenaran informasi dengan membangun komunikasi yang lancar terhadap subjek.

Penelitian di MI Riyadotul Uqul Doroampel Sumbergempol, peneliti telah mengungkapkan kriteria pengecekan keabsahan data seperti tersebut diatas, dan akan ditindaklanjuti dalam pekerjaan lapangan. Kehadiran seorang peneliti akan menemukan data dan membandingkan data melalui hasil wawancara dan hasil observasi untuk dibandingkan melalui triangulasi waktu dan teknik, dan perpanjangan penelitian

I. Tahap-tahap Penelitian

Sebelum melakukan penelitian seorang peneliti hendaknya memperhatikan tahap-tahap penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian yaitu: tahap pra lapangan, tahap lapangan, dan tahap analisis data.

[128] Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak ,2018), hal. 221

1) Tahap Pra lapangan

Tahap pra lapangan, yakni seorang peneliti mempersiapkan administrasi atauapapun yang terkait dengan kegiatan penelitian

Pada tahap pra lapangan, peneliti mengajukan judul kepada ketua jurusan studi Pendidikan Guru Madarasah Ibitidaiyah (PGMI), setelah mendapat persetujuan Ketua Jurusan, peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian serta memantau perkembangan yang terjadi disekolah tersebut. Selanjutnya peneliti membuat proposal penelitian. Selain itu peneliti juga mempersiapkan administrasi (semisal surat permohonan izin penelitian) dan kebutuhan lainnya yang diperlukan sebelum melakukan penelitian.

2) Tahap lapangan

Langkah selanjutya peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan demi mendapatkan informasi yang banyak dalam pengumpulan data setelah mendapat izin dari pihak kepala Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung. Kemudian peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan para informan pada lembaga tersebut dalam berbagai aktifitas agar peneliti dapat diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang hendak dicapai yakni tentang Peran Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Selama Pandemi Covid-19 di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol, dengan menggunakan beberapa metode dan teknik yang berbeda.

3) Tahap Analisis Data

Tahap terakhir yaitu analisis data. Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek waktu dan metode yang digunakan untuk memperoleh data benar-benar kredibel sebagai bahan dasar untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti. Selanjutnya melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan, arahan, saran yang kemudian akan ditindaklanjuti dengan perbaikan atau revisi secara bertahap mulai dari bab I sampai bab VI. Langkah berikutnya yakni memenuhi administrasi perlengkapan untuk mengadakan ujian skripsi, tahap berikutnya melakukan perbaikan atau revisi dari pihak dosen penguji skripsi dan dosen pembimbing skripsi. Jika dirasa revisi sudah sampai final maka skripsi siap untuk dicetak dan dibukukan.